

ABSTRAK

Berkembangnya platform digital telah mendorong perubahan penggunaan ruang dan perilaku manusia sebagai penggunanya, termasuk pola pergerakan masyarakat. Salah satu dampaknya adalah munculnya substitusi perjalanan dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Substitusi perjalanan ini terjadi pada aktivitas untuk berbelanja yang telah difasilitasi oleh perdagangan digital dan layanan pengiriman akhir. Perubahan perilaku konsumsi masyarakat yang cenderung beralih ke belanja secara daring menimbulkan bangkitan lalu lintas terutama dalam peningkatan kebutuhan layanan logistik yaitu jumlah permintaan terhadap pengiriman barang. Kurir sepeda motor sebagai pekerja gig seringkali dihadapkan dengan realitas kurangnya kesejahteraan yang dirasakan dalam hubungan kemitraan. Jam kerja dan berkendara yang panjang, kurangnya istirahat, dan tekanan untuk memenuhi target dalam aktivitas harian membuat kurir bekerja secara berlebihan yang dapat menyebabkan kurir mengalami kelelahan. Hal ini mendorong adanya peningkatan kerentanan pada aspek keselamatan kurir dalam proses pengiriman barang ke konsumen.

Penelitian ini menggunakan metode Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS) untuk mengeksplorasi seberapa besar pengaruh faktor aspasiyal dan spasial terhadap perilaku keselamatan berkendara pada kurir sepeda motor di Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi. Faktor aspasiyal diukur dari kondisi sosial, ekonomi, dan ciri kepribadian, sedangkan faktor spasial diukur dari pola perjalanan dan aktivitas harian, serta karakteristik spasial kurir. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada kurir sepeda motor yang memiliki wilayah kerja di Kecamatan Bekasi Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ciri kepribadian yang dicirikan oleh sifat kehati-hatian, keterbukaan terhadap hal baru, dan keramahan merupakan faktor yang signifikan memengaruhi perilaku keselamatan berkendara kurir sepeda motor. Dengan adanya kontrol yang baik pada ketiga ciri kepribadian tersebut, walaupun kurir memiliki tanggungan beban dan durasi kerja (pola perjalanan dan aktivitas harian) yang panjang, kurir akan tetap berkendara dengan aman dan berkeselamatan. Selain itu, ditemukan juga aspek sosial dan ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap pola perjalanan dan aktivitas harian serta kondisi spasial kurir. Namun, faktor spasial memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan perilaku keselamatan berkendara dan tidak berhasil menjadi variabel mediasi untuk menjelaskan hubungan sosial ekonomi dengan perilaku keselamatan berkendara.

Penelitian ini memberikan pemahaman pentingnya kesadaran kurir terhadap perilaku keselamatan berkendara untuk menunjang kelancaran layanan pengiriman akhir. Kolaborasi multipihak dalam hal regulasi terkait peningkatan kesadaran aspek keselamatan melalui nilai kepribadian dan penetapan upah minimum, durasi kerja, serta jaminan perlindungan perlu dilakukan untuk menurunkan risiko kecelakaan kerja dan meningkatkan kesejahteraan kurir.

Kata Kunci: *Perilaku Keselamatan Berkendara, Kurir, Pengiriman Akhir, Aspasiyal, Spasial*